

E-LKPD

CERITA FABEL

NAMA : _____
KELAS : _____



Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap



SMP Negeri 1 Afulu



Dibuat Oleh : Anariati Nazara



email : anariatnazara65@gmail.com



Hp. 082283721542



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran tuhan yang maha esa, atas rahmat dan anugrah-nya. Penulis dapat menyelesaikan E-LKPD Berbasis kearifan lokal pada materi menceritakan kembali isi cerita fabel ini dengan baik dan sesuai format serta waktu yang telah diberikan E-LKPD ini disusun untuk membantu siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Penulis menyadari bahwa dalam bahan ajar ini masih banyak kekurangan untuk itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan baik dari kata-kata maupun kalimat semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan pembelajaran yang lebih interatif.



A. Kompetensi Inti

KI 1 dan KI 2

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar

4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca /didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Memahami Langkah Menceritakan Kembali Cerita Fabel/Legenda**
- 2. Menceritakan Kembali Isi Fabel Secara Lisan**

D. Indikator Pembelajaran

- 1. Mengurutkan Isi Cerita Fabel**
- 2. Menceritakan Kembali Isi Fabel Secara Lisan**

D. Langkah-Langkah Pembelajaran Fabel

- 1. Menentukan Ide Cerita**
- 2. Menentukan Alur Cerita**
- 3. Menentukan Tokoh Cerita**
- 4. Menentukan sudut Pandang**
- 5. Mengembangkan Cerita**
- 6. Menutup**



G. ORIENTASI

Pembelajaran berbasis kearifan lokal sangat penting untuk diterapkan guru dalam pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik serta sebagai media untuk penanaman rasa cinta terhadap kearifan lokal di daerahnya, penanaman karakter positif sesuai nilai luhur kearifan lokal serta membekali siswa untuk menghadapi segala permasalahan diluar sekolah. Langkah yang dapat dilakukan guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi keadaan dan potensi daerah,
2. Menentukan fungsi dan tujuan,
3. Menentukan kriteria dan bahan kajian,
4. Menyusun rencana pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Sebelum masuk pada materi pembelajaran perhatikan video dibawah ini.



H. MATERI

1. Pengertian Fabel



Menurut Winarni (2014:21), menyatakan bahwa fabel merupakan cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang.



Menurut Aprianti, Gunatama & Indriani 2015, fabel merupakan sebuah buku cerita dongeng yang menampilkan binatang-binatang yang memiliki sifat baik dan buruk

Dapat disimpulkan bahwa cerita fabel merupakan cerita tentang binatang yang menggambarkan tentang peristiwa kebaikan serta keburukan yang berperan sebagai binatang.



Bacalah cerita dibawah ini, dan amatilah cerita yang dibaca.



Contoh Cerita Oyo dan Susua



Diceritakan, kisah ini berawal dari kaki gunung lolomatua. Bawah sebuah pohon yang sangat besar, disana ada sebuah mata air yang dihuni oleh dua ekor belut. Belut betina bernama oyo sedangkan belut jantan bernama susua. Suatu ketika, oyo keluar dari sarangnya.

“Uh susah sekali keluar, aduh sakit sekali tapi syukurlah aku berhasil keluar”, Ucap oyo.

“Kenapa kau,” ungkap susua yang datang mengahmpirin.

“Aku tadi terjepit sepertinya tempat ini semain sempit,” ujar oyo.

“Aku juga merasa begitu badan kita semakin membesar, kita sebaiknya mencari tempat baru yang lebih luas,” kata susua.

“Iya aku juga berpikir begitu, lagi pula makanan di sini semakin sedikit,” kata oyo

“Betul hewan-hewan di sini terlalu kecil untuk kita yang berbadan besar,” ungkap susua.

Tiba-tiba muncul seekor ikan kecil, lalu menabrak susua. “Kamu ingin dimakan ya berani sekali menabrakku,” tegas susua.

“Maaf belut aku tak bermaksu menabrak, aku tadi sedang lari dari ikan besar entah bagaimana aku bisa sampai disini,” kata ikan kecil itu.

“Pada hal tadi aku masih dilaut,” sambung ikan kecil itu.

“Kau berasal dari laut?,” tanya susua.

“Benar aku dari laut,” jawab ikan kecil

“Coba ceritakan seperti apa laut itu? apa di sana ada banyak air seperti disini?,” ungkap susua.

“Tentu saja, laut itu penuh sekali dengan air,” jawab sang ikan kecil.

“Apa di sana juga banyak makanan?,//” tanya oyo.

“Tentu saja disana ada banyak makanan, ikan kecil ikan besar sangat besar. Jangan makan aku! kalian bisa makan saja ikan-ikan yang di laut sana,” jawab ikan kecil itu.

“Iya sekarang kita tahu harus kemana,” ucap oyo

“Baiklah besok pagi subuh ketika ayam berkokok, kita pergi ke laut, disaat itulah air pasang. Berjanjilah kita berangkat meluncur bersama,” tegas susua. “Siap susua,” jawab oyo.

Hari pun berlalu

Pagi itu, oyo bangun terlebih dahulu.

“Susua kamu sudah bangun belum? Ayo kita berangkat,” teriak oyo kepada susua.

“Ah, sepertinya dia belum bangun, apa sebaiknya aku berangkat dulu ya, aku kan lemah dibanding susua jika berangkat bersama, bisa-bisa aku yang tertinggal. Ah sudah aku putuskan aku berangkat dulu,” ungkap oyo.

“Susua pasti berhasil menyusulku,” sambung oyo.

Matahari pun mulai merangkat naik sedikit demi sedikit sinarnya terasa semakin terang menandakan sudah pagi.

“Oyo, oyo bangun! Ayo berangkat sekarang. Dimana dia? jangan-jangan dia sudah berangkat duluan. Dia meninggalkanku ia melanggar janji. Aku bersumpah ia akan tersesat mencapai laut,” tutur susua.

Sementara itu, oyo mulai kebingungan tidak bisa menemukan arah yang tepat.

Dia terqus berenang ke arah barat Nias, membuat jalur yang berkelok-kelok indah.

Berqbeda dengan susua, rasa marah karena ditinggal, membuatnya membelah arus ke arah selatan membentuk jalur yang sangat lurus langsung menuju ke laut.

Susua pun berhasil mencapai laut lebih cepat dari pada oyo. Jalur berqkelok yang dibuat oleh oyo, kini dikenal dengan nama sungai oyo.

Sedangkan jalur lurus milik susua dikenal dengan nama sungai susua. Saat ini, sungai susua berarus deras langsung bermuara ke laut.

Sungai ini beradadi desa bawootalooa kecamatan lahusa, kabupaten nias selatan.

Sementara itu sungai oyo cenderung berarus tenang didesa bitaya kecamatan tugala oyo, kabupaten nias utara.

Name:
Kelas :



SOAL LATIHAN

Berdasarkan Contoh cerita yang telah dibaca antara oyo dan susua. Jawablah pertanyaan dibawah ini?

1 Menurut pendapatmu apa itu cerita fabel?

2 Tuliskan alur dari cerita fabel ?

3 Sebutkan siapa saja tokoh utama dari cerita fabel?

4 Tuliskan sudut pandang dari cerita fabel?

5 Tuliskan kalimat penutup dari cerita yang dibaca?

L. PENILAIAN

Setiap jawaban memiliki skor nilai 20 (dua puluh) setiap 1 (satu) jawaban.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

RANGKUMAN

Fabel adalah merupakan sebuah cerita yang menggambarkan suatu watak dan perilaku sebagai manusia, dan budi manusia yang pelakunnya diperankannya oleh binatang.

Namun, dapat kita simpulkan bahwa dalam sebuah cerita yang di peran kan oleh oyo dan susua dalam sebuah dongeg yang dimana menampilkan sebuah cerita yang diperankan oleh binatang-binatang, dimana dapat memberikan suatu sifat baik dan buruk yang dimilikinya.

Jadi, dari cerita yang dibaca dapat kita ketahui bahwa memiliki nilai moral yang terdapat dalam sebuah cerita yang telah dibacakan ini.

GLOSARIUM

Fabel adalah merupakan sebuah buku cerita dongeng yang menampilkan binatang-binatang yang memiliki sifat baik buruk (Gunatama,&Indriani 2015).

E-LKPD Bahan ajar yang digunakan dalam bentuk elektronik dengan bentuk penyajian.

Daftar Pustaka

Kosasi. (2017). Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII
Edisi Revisi 2017. Jakarta. Kemendikbud.

<https://www.canva.com/id-id/help/hyperlinks/>



BIODATA PENULIS



Nama penulis anariati nazara, tempat tanggal lahir penulis sa'ua, 18 November 2003. Alamat penulis desa lauru fadoro, kecamatan afulu, kabupaten nias utara. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 075086 lauru fadoro (2009-2014), SMP Negeri 1 Afulu (2014-2017), SMK Negeri 1 Afulu (2017-2020). Dan sekarang kuliah di univeristas nias mulai (2020), dengan mengambil jurusan pedidikan bahasa dan sastra indonesia (s-1). Adapun akun sosmed penulus FB. Anariati Nazara, nomor HP. 0822-8372-1542.